

NOVEMBER-DECEMBER 2020

LIBRARY

NEWSLETTER

PLAGIARISM: UNETHICAL ACADEMIC WRITING

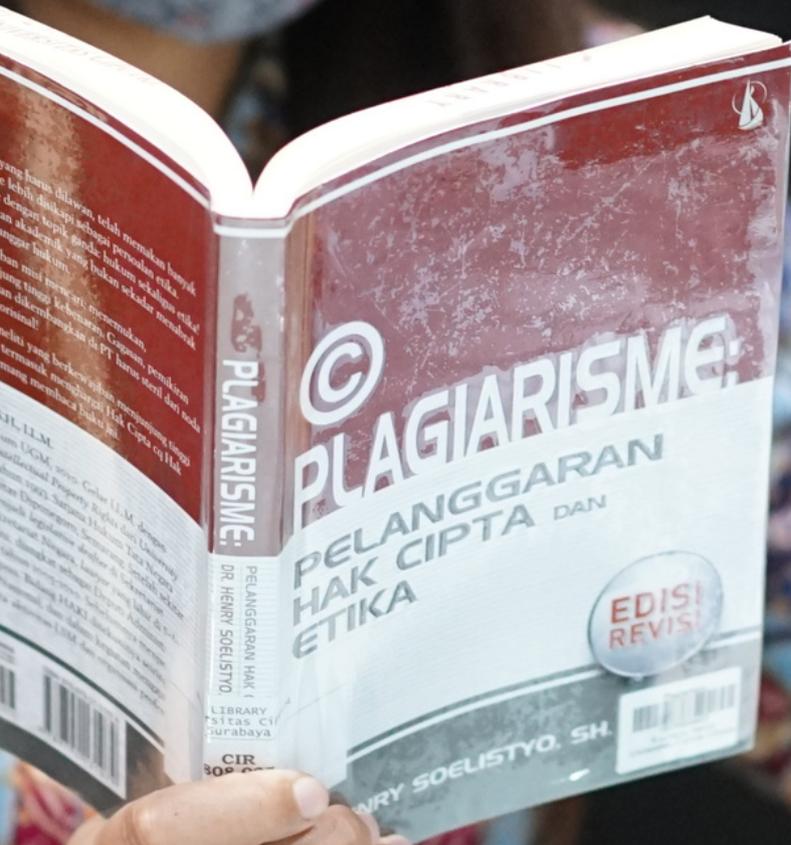
DALAM KBBI "PLAGIAT" DIARTIKAN SEBAGAI PENGAMBILAN KARYA ORANG LAIN DAN MENJADIKANNYA SEOLAH-OLAH KARANGAN SENDIRI. EDISI KALI INI AKAN MENGUPAS PLAGIARISME DALAM DUNIA PENDIDIKAN SERTA BAGAIMANA TIPS DAN TRIK AGAR KITA TIDAK TERJEBAK DI DALAMNYA.



NOV-DEC 2020

LIBRARY NEWSLETTER

PLAGIARISME BERASAL DARI BAHASA YUNANI. PLAGIARIUS BERMAKNA PENCULIK DAN PLAGIUM BERARTI MENCULIK. DALAM KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA "PLAGIAT" DIARTIKAN SEBAGAI PENGAMBILAN KARYA ORANG LAIN DAN MENJADIKANNYA SEOLAH-OLAH KARANGAN SENDIRI. PLAGIARISME TENTU MERUPAKAN PELANGGARAN ATAS HAK CIPTA SEBAGAIMANA DIATUR DALAM UU NO. 17 TAHUN 2010. EDISI KALI INI AKAN MENGUPAS PLAGIARISME DALAM DUNIA PENDIDIKAN SERTA BAGAIMANA TIPS DAN TRIK AGAR KITA TIDAK TERJEBAK DI DALAMNYA.



MORE ABOUT US:

**LIBRARY.UC.AC.ID | IG: @UC_LIBRARY
FB: UC LIBRARY LOVERS | EMAIL: LIBRARY@CIPUTRA.AC.ID**



PLAGIARISM: UNETHICAL ACADEMIC WRITING

Oleh Jesslyn Kyla Abianto (Mahasiswa CBZ)

"Tinggal copy paste aja, dosennya gak ngecek kok", kata-kata yang sudah tidak asing lagi diucapkan oleh para pelajar. Pada zaman millennial ini, akses internet sudah tidak lagi susah untuk didapatkan. Bahkan, mencari apapun sekarang sudah bisa dilakukan dengan cepat dan lengkap di internet. Hal ini menjadikan kasus plagiarisme mulai merajalela. Sangat disayangkan karena tujuan dari edukasi itu sendiri sebenarnya untuk melatih para

pelajar untuk bisa berpikir lebih kritis daripada harus mengambil informasi dari internet tanpa membacanya terlebih dahulu.

Mengambil informasi dan langsung menaruh informasi tersebut pada lembar jawaban memang sudah biasa ditemukan di sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, setelah diselidiki lagi, ternyata kasus plagiarisme di Indonesia sudah makin menjadi-jadi. Setelah beberapa penyelidikan yang dilakukan oleh tim Evaluasi Kinerja Akademik (EKA), mereka menemukan beberapa kejanggalan yang terjadi pada puluhan universitas. Ternyata tercatat seorang dosen yang baru bekerja selama 8 bulan dan telah meluluskan ratusan doktor. Hal ini tidak lazim karena seorang professor yang bekerja di ITB saja mungkin hanya bisa meluluskan 2-3 doktor.



Tidak hanya itu, namun beberapa kejanggalan lainnya muncul seperti adanya disertasi yang tercatat dan dibuat dihari yang sama, dikomputer yang sama. Banyak kejanggalan lain yang terus ditemukan oleh tim EKA, namun ketika mereka hendak meminta pertanggung jawaban dan hendak mempertanyakan hal tersebut kepada pihak berwajib, mereka menolak dengan alasan sibuk. Dari kasus ini, sudah bisa terlihat bahwa kassus plagiarisme ini sudah tidak bisa dibiarkan lagi dan memerlukan perhatian khusus agar tidak terjadi lagi kejadian ini.

Sifat untuk menyontek ini mungkin sudah tertanam semenjak mereka masih kecil. Kebanyakan dari mereka sudah menjadi generasi instan, yang pola pikirnya untuk hanya sekedar mengambil dari internet dan mengumpulkan tugasnya. Sehingga ketika mereka beranjak dewasa, mereka berpikir bahwa untuk mengambil pola pikir orang lain dan menaruhnya di lembar jawaban mereka adalah hal biasa.

Tentunya para guru, dosen, dan orang tua memang sudah menaruh perhatian lebih dalam masalah ini, sehingga mereka melakukan beberapa upaya untuk mencegahnya. Salah satunya dengan menggunakan software untuk mengecek presentasi plagiarisme pada tugas murid atau para mahasiswa.



Biasanya, para pengajar sudah memiliki kesepakatan sendiri dalam prosentase maksimal dalam tugas mahasiswa, sehingga jika melebihi prosentase yang di sepakati, maka mereka akan mengalami pengurangan nilai atau harus mengulang tugasnya. Tentu, adanya software plagiarisme checker ini sangat membantu para dosen untuk mengecek tugas mahasiswa, namun tetap saja para pelajar memiliki cara mereka sendiri untuk mengelabui sistem.

Edukasi merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh seluruh manusia. Tugas-tugas yang diberikan juga untuk kebaikan para murid sendiri agar mereka terus berlatih untuk menjadi lebih kritis terhadap segala sesuatunya. Mungkin sebagian besar murid tidak akan melihat tugas sebagai hal yang positif,

Namun pola pikir akan bekerja dibawah alam sadar mereka ketika mereka berpikir. Maka dari itu, marilah kita belajar untuk menjadi lebih giat lagi dalam mengerjakan segala sesuatu tanpa adanya kecurangan. Percayalah, itu semua diberikan untuk kebaikan diri kita masing-masing. Pembelajaran itu tidak hanya berlaku untuk para murid atau mahasiswa yang sedang berada di sekolah atau perguruan tinggi saja, namun edukasi tidak pernah memandang umur. Dari usia belia hingga yang sudah lanjut usiapun masih bisa mempelajari sesuatu yang baru disekitar kita. Edukasi tidak akan ada habisnya, jadi teruslah mencari tahu hal-hal baru dan belajar dari hal tersebut, jangan malah melihat tugas atau pola pikir orang lain ya teman-teman! Sebab setiap orang memiliki pola pikir mereka masing-masing kok!

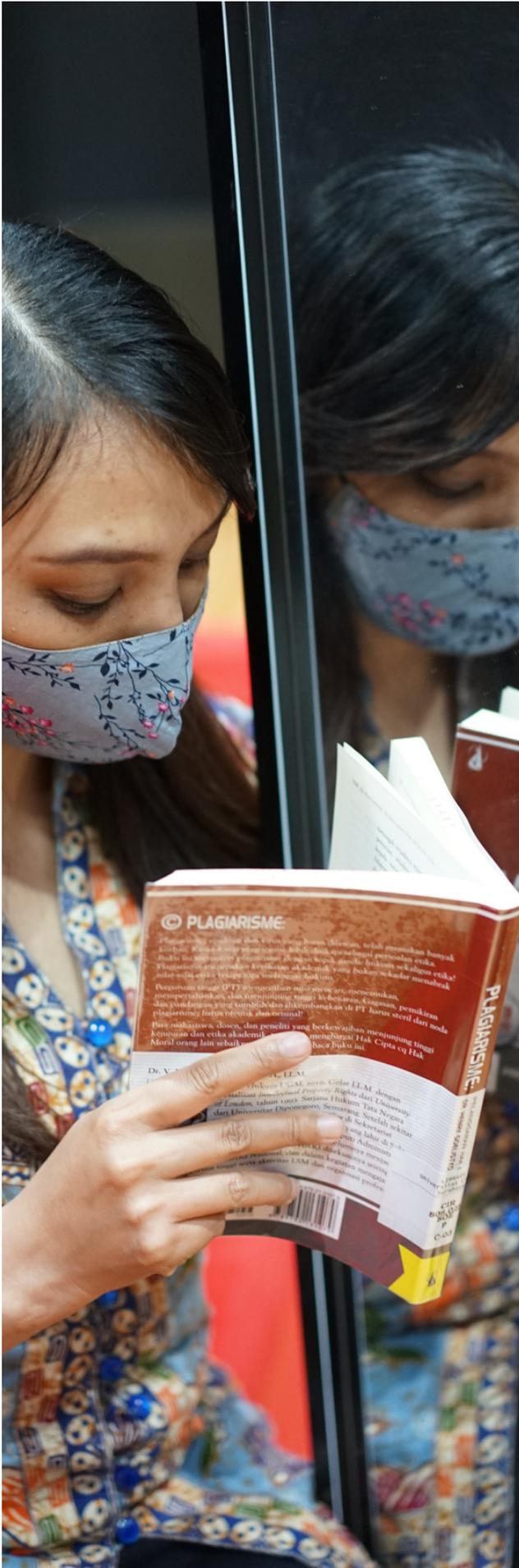
Mengenal 5 Jenis Plagiarisme!

Hayoo, yang lagi mengerjakan Tugas Akhir yuk sini kumpul! Oke hari ini akan diinformasikan seputar 5 jenis plagiarisme yang wajib kamu hindari, simak baik-baik ya.

1. **Ghost Writer.** Ini adalah istilah buat seseorang yang menulis atau membuat karya untuk orang lain karena dibayar. Wah jangan dipraktekkan ya teman-teman.
2. **Copy-paste.** Kalau ini adalah plagiarisme dengan menggunakan seluruh karya orang lain. Bahkan titik koma aja gak diganti ckck.
3. **Menggubah.** kata-kata atau gagasan dari orang lain tapi tidak mencantumkan sumbernya.
4. **Menggunakan data fiktif.** Menggunakan data yang fiktif juga termasuk dalam plagiarisme teman-teman, jadi pastikan kamu memiliki data yang cukup ya saat melakukan penelitian.
5. **Self-plagiarism.** Biasa dikenal dengan plagiarisme karya sendiri, kadang kita lupa mencantumkan sumber dari karya kita sendiri, ternyata ini perlu loh teman-teman...

Oke itu tadi beberapa jenis plagiarisme, ayo cek dulu tugas akhirmu. Hindari plagiarisme ya teman-teman.





TIPS & TRIK ANTI PLAGIARISME

1. **Lakukan paraphrase:** Paraphrase adalah mengutip sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna aslinya. Paraphrase sangat bermanfaat sekali untuk menghindari plagiarisme suatu karya.
2. **Sertakan sumber asli:** ketika kita mengutip suatu kalimat, kita harus menyertakan sumber asli dari kalimat tersebut. Fungsinya adalah memberikan informasi kalau kita telah mengutip kalimat dari sumber tersebut. Sumber asli biasanya terletak di setiap kalimat yang dikutip dan di akhir dari karya tulis.
3. **Periksa dengan aplikasi anti plagiarisme:** menggunakan aplikasi anti plagiarisme sebagai pengecekan karya tulis kita akan memberikan hasil yang akurat. Sebab, aplikasi ini akan mengecek secara keseluruhan setiap kalimat pada karya kita dengan kalimat yang tersedia di internet.
4. **Mengerjakan lebih awal:** mengerjakan karya lebih awal juga akan sangat bermanfaat bagi kita untuk bisa terhindar dari yang namanya plagiarisme. Kesempatan waktu yang cukup banyak akan memberikan kesempatan bagi kita untuk mengerjakan dengan tenang sehingga kita tidak tergesa-gesa untuk melakukan penjiplakan kalimat.
5. **Mengikuti kelas Literasi Informasi UC Library:** Di kelas ini kita akan sama-sama belajar bagaimana meningkatkan kualitas karya ilmiah kita dengan belajar reference manager dan penelusuran informasi untuk penelitian kita.

Nah teman-teman, kalian sudah mengertikan hal apa saja yang dapat dilakukan agar terhindar dari yang namanya plagiarisme? Yuk jadi orang yang kreatif dan bisa menghargai setiap karya dengan tidak melakukan plagiarisme.

INFORMATION LITERACY CLASS

WITH UC LIBRARY



BAGI #UCPEOPLE YANG HENDAK MENINGKATKAN KUALITAS PENELITIAN DAN TUGAS AKHIR DENGAN MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN DALAM MENELUSUR INFORMASI, Mencari bahan referensi untuk artikel, serta kemampuan menggunakan reference manager, UC LIBRARY mengadakan kelas literasi informasi yang rutin diadakan setiap bulan.

SILAHKAN MEMILIH KELAS SESUAI DENGAN JADWAL YANG TERSEDIA MELALUI FORM PENDAFTARAN BERIKUT [HTTP://BIT.LY/INFOLITERACYUCLIB](http://bit.ly/infoliteracyuclib)

CONTACT PERSON:

PAK PANJI, WA: 085607002175

EMAIL: PANJI@CIPUTRA.AC.ID